BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor Industri yang menjadi tulang punggung perekonomian Kota Pematangsiantar. Hasil industri andalan Kota Pematangsiantar adalah rokok, tepung tapioka, minuman cap Badak, mie, dll. Kekuatan daerah yang dimiliki Kota Pematangsiantar selain sektor industri dan terkonsentrasi pada sektor perdagangan dan jasa serta juga sebagai tempat persinggahan jika hendak ke daerah wisata yaitu daerah Parapat. Sektor perdagangan yang menjadi andalan perekononiam Kota Pematangsiantar di samping sektor industri mengalami pertumbuhan dalam kontribusi terhadap perekonomian daerah.

Sebagai Kota perdagangan, secara geografis Kota Pematangsiantar berbatasan dengan Kabupaten Simalungun yang memiliki kekayaan Perkebunan karet, sawit, teh dan pertanian. Kota ini juga menghubungkan jalan darat ke dan dari Kabupaten-kabupaten lainnya, seperti Toba Samosir, Tapanuli Utara dan Tapanuli Selatan. Mata pencaharian masyarakat di Kota Pematangsiantar pada umumnya adalah Bertani. Tanaman yang ditanam adalah ubi kayu. Ubi kayu ini dapat diolah menjadi tepung tapioka, keripik ubi, opak, dll.

Industri tepung tapioka yang ada di Kota Pematangsiantar berdiri pada tahun 1988 hingga sekarang. Bahan baku yang digunakan pabrik tepung tapioka tersebut adalah ubi kayu yang berasal dari hasil tani yang ada di Kota Pematangsiantar dan berasal dari luar Kota Pematangsiantar seperti kabupaten Simalungun dan Sidikalang.

Produksi tepung tapioka di Kota Pematangsiantar tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, namum juga di ekspor ke luar negeri. Sementara ini Taiwan menjadi negara tujuan penjualan tepung tapioka yang diproduksi Kota ini. Industri Tepung Tapioka yang ada di Kota pematangsiantar ini sangat mendukung penghasilan masyarakat di Kota Pematangsiantar yang menjadi tenaga kerja di pabrik tersebut. Karena pabrik ini mengutamakan putera daerah menjadi karyawan yang akan di pekerjakan di pabrik tapioka tersebut. Industri tepung tapioka yang ada di kota Pematangsiantar termasuk industri besar, karena pabrik tersebut menerima sebanyak 250-300 orang karyawan. Industri tepung ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawannya. Karena dengan didirikanya pabrik ini, maka banyak masyarakat sekitarnya menjadi mendapat lowongan untuk bekerja. Karyawan yang dipekerjakan seperti di tempat pengupasan ubi kayu (bahan mentah), penjemuran, tahap pengolahan, pengawasan karyawan, dan manager.

Gaji yang diterima karyawan perbulannya berbeda menurut tingkatannya. Jika tingkatannya tinggi, maka gajinya juga tinggi, dan juga sebaliknya jika jabatannya rendah maka gajinya rendah juga. Tapi, dengan berdirinya pabrik ini maka karyawan yang telah bekerja di pabrik ini akan mampu memenuhi kehidupannya sehari-hari dan akan mengurangi pengangguran di daerah sekitarnya. Dengan berdirinya pabrik ini, maka kesejahteraan masyarakat pun akan tercipta. Selain kepada karyawan yang bekerja di pabrik tersebut, masyarakat sekitar pabrik tepung tapioka tersebut juga mengalami peningkatan ekonomi dalam kehidupan mereka.

Karena bahan baku yang dibutuhkan pabrik tersebut adalah ubi kayu, jadi banyak masyarakat sekitar yang menanam ubi kayu untuk dijual kepada pabrik tersebut. Keuntungan yang lain adalah ubi kayu adalah tanaman yang tidak sulit untuk dihasilkan, dan tidak perlu biaya yang banyak. Oleh sebab itu, kebanyakan masyarakat sekitar menanam ubi kayu di lahan yang ada di sekitar pabrik tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti **"Kesejahteraan Karyawan PT. Bumi Sari Prima dan Hubunganya Dengan Kegiatan Industri Tepung Tapioka".**

B. Identifikasi Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti, maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul, yakni:

1. Proses berdirinya dan berkembangnya Industri Tepung Tapioka di Kota Pematangsiantar (PT. Bumi Sari Prima)
2. Peranan berdirinya Industri Tepung Tapioka (PT. Bumi Sari Prima) terhadap kesejahteraan karyawan di Kota Pematangsiantar.
3. Peranan berdirinya Industri Tepung Tapioka (PT. Bumi Sari Prima) terhadap peningkatan ekonomi karyawan di Kota Pematangsiantar.
4. Tahap produksi tepung tapioka (PT. Bumi Sari Prima) di Kota Pematangsiantar.
5. Rekrutmen hasil jual tepung tapioka (PT. Bumi Sari Prima) di Kota Pematangsiantar.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Kesejahteraan Karyawan PT. Bumi Sari Prima Dan Hubunganya Dengan Kegiatan Industri Tepung Tapioka”.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kelanjutan uraian pendahuluan. Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti, yakni:

1. Bagaimana proses Pendirian Industri Tepung Tapioka (PT. Bumi Sari Prima) di Kota Pematangsiantar ? (Periodesasi)
2. Bagaimana kesejahteraan karyawan PT. Bumi Sari Prima dan hubunganya dengan kegiatan industri tepung tapioka di Kota Pematangsiantar ? (Periodesasi)
3. Bagaimana peran Industri Tepung Tapioka (PT. Bumi Sari Prima) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar pabrik tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses berdirinya Industri Tepung Tapioka (PT. Bumi Sari Prima) di Kota Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan karyawan (PT. Bumi Sari Prima) dan hubunganya dengan kegiatan industri tepung tapioka di Kota Pematangsiantar ? (Periodesasi)
3. Untuk mengetahui peranan Industri Tepung Tapioka (PT. Bumi Sari Prima) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah dicapai maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang peranan berdirinya Industri tepung tapioka (PT. Bumi Sari Prima) terhadap gaji karyawan di Kota Pematangsiantar.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya khususnya dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.
3. Sebagai pengabdian dan pengembangan keilmuan penulis khususnya dalam bidang penelitian.
4. Sebagai perbendaharaan perpustakaan jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNIMED.

THE Character Building UNIVERSITY